

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul "Persepsi Masyarakat Pada Pemanfaatan Tanaman Obat

Tradisional (*Tabongo*)"

(Studi Kasus di Desa Tolomato, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone

Bolango, Provinsi Gorontalo)

Oleh

**Mey Yulan Moko**  
281411015

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal  
Waktu

:  
:

**DEWAN PENGUJI**

1. **Rudi Harold, S.Th, M.Si**  
NIP. 19750830 200912 1 002

1.....

2. **Sainudin Latare, S.Pd. M.Si**  
NIP. 19750810 200212 1 002

2.....

3. **Dr. Rauf A. Hatu, M.Si**  
NIP. 19631216 199112 1 001

3.....

4. **Yowan Tamu, M.A**  
NIP. 19770806 200501 2 001

4.....

Gorontalo, Mei 2015

MENGETAHUI,  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



**Dr. Sastro M. Wantu SH. M.Si**  
NIP.19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

**Moko, Mey, 2015.** “*Persepsi Masyarakat Pada Pemanfaatan Tanaman obat tradisional (Tabongo)*”. Skripsi, Jurusan S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, 2015. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Rauf A. Hatu, M.Si selaku pembimbing I, dan ibu Yowan Tamu, MA selaku pembimbing II. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat pada pemanfaatan tanaman obat tradisional dalam hal ini lebih di khususkan pada tanaman obat tradisional andong (*Tabongo*) serta dapat mengetahui tradisi pengobatan yang masih di gunakan oleh masyarakat dalam pengobatan dengan memanfaatkan tanaman obat tradisional yang tumbuh dipekarangan rumah, kebun ataupun yang tumbuh liar di hutan.

Guna mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebab penelitian kualitatif deskriptif ini dipandang peneliti dapat membuktikan, dan menjawab apa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini.

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa masyarakat memandang tanaman obat tradisional (*tabongo*) dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat dan juga sebagai tanaman adat. Tanaman ini dipercaya dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit seperti wasir dan luka. Penggunaannya tidak tergolong sulit. karena bahan yang mudah di peroleh, baik itu dari pekarangan rumah, kebun ataupun yang tumbuh liar di hutan, serta pengetahuan akan meramu obat tradisional yang dimiliki masyarakat yang memudahkan proses pengobatannya. Pengetahuan meramu tanaman obat sudah merupakan warisan budaya yang dimiliki masyarakat dan telah lahir secara turun temurun di masyarakat menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan dan memanfaatkan tanaman obat dalam pengobatan. Disamping itu, tanaman ini dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman adat yang di gunakan dalam prosesi adat seperti beat dan mandi lemon pada anak perempuan.

Kata kunci : Persepsi masyarakat, Tanaman obat tradisional, *Tabongo* (andong)